

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO  
KEUANGAN PADA ASURANSI JiWA  
BERSAMA BUMIPUTERA 1912**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**Nama : RAHMAT RAMADHANI P**

**NPM : 1305170508**

**Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 03 April 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : RAHMAT RAMADHANI PRONO  
N P M : 1305170508  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

ZULA HANI M., S.E., M.Si

Penguji II

HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. HANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : RAHMAT RAMADHANI PRIONO  
N.P.M : 1305170508  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Penelitian : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN  
RASIO KEUANGAN PADA ASURANSI Jiwa  
BUMIPUTERA 1912

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

ELIZAR SINAMBELA., SE., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI., SE., MM., M.Si



## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMAT RAMADHANI PRIONO

Npm : 1305170508

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912. Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Maret 2017  
Saya yang menyatakan



**RAHMAT RAMADHANI PRIONO**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RAHMAT RAMADHANI PRONO  
N.P.M : 1305170508  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : ANALISIS KINERJA KEUANGANA MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMPUTERA 1912

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	Perbaiki sistematika penulisan		
	Bab I: Perbaiki Teori dan Ruang Lingkup Masalah - Kerangka Teoritis		15/1/18
	Bab II: - Perbaiki tabel Tempat Kerja Bab IV - Perbaiki pembahasan subbab sambutan dan Rumusan Masalah		18/1/18
	Bab V: - Perbaiki kesimpulan & Saran - Uraian Skripsi		21/1/18
	Perbaiki Pendahuluan Penelitian Bab II - Perbaiki Deskripsi Data - Perbaiki pembahasan		22/1/18
	Perbaiki Daftar Isi - Kata Pengantar - Abstrak		23/1/18
	Uraian Banting, Ace Syih & Sidy Hugi Hugi		23/1/18

Dosen Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si)

Medan, Januari 2018  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

## **ABSTRAK**

**Rahmat Ramadhani Priono, NPM 1305170508. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada AJB Bumiputera 1912. Skripsi, 2018.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaannya adalah rasio keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 dalam kondisi kurang baik ditinjau oleh rasio solvabilitas dengan menggunakan debt to asset ratio. Sedangkan pada profitabilitas, dengan menggunakan Return On Asset dan Return On Equity menunjukkan yang mengalami penurunan.

*Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan*

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “ **Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.**”

Tidak lupa shalawat berangkaian salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat semoga penulis serta pembaca selalu berada didalam naungan safa'atnya hingga akhir zaman nanti. Aamiin Yaa Robbal Alamin.

Adapun skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi penyelesaian tugas akhir skripsi akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Semenjak mengikuti perkuliahan dari awal hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama dalam pelaksanaan perkuliahan ini sampai akhirnya penulis dapat melakukan penyelesaian skripsi banyak memperoleh bantuan dan bimbingan, serta doa yang tak pernah berhenti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari pada itu penulis ingin mengucapkan terima kasih:

1. Kepada Ibunda tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat yang tiada hentinya bagi penulis.
2. **Bapak Dr. Agussani, M.AP**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Januri S.E, M.M, M.Si**. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si** Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Elizar Sinambela S.E, M.Si** selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. **Seluruh Staff pengajar dan pengawas** pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Seluruh Staff pegawai Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Abangda Khairul Anshori Priono S.E, dan Kakanda Drh. Nuri Athriani Priono yang telah banyak memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat penulis Muhammad Afdhal, Yusmudianto S.E, Zulfajri S.E, Muhammad Harmas S.E, Heri Syahputra S.E, Tomi Hardiansyah S.E, Jumrianto S.E, dan seluruh anak akuntansi B Siang angkatan tahun 2013 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini



Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan apabila dalam penyelesaian skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis mengharapkan maaf yang sebesar besarnya dan semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua, *Aamiin Yaa Robbal Alamin.*

Medan, Oktober 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Uraian Teoritis.....	6
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	6
2. Rasio Keuangan.....	11
3. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kerangka Berfikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.1 Data Keuangan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4.1 Debt to Asset Ratio.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.2 Return On Asset.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.3 Return On Equity.....</b>	<b>33</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>GAMBAR 2.1 KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>23</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya zaman, juga mempengaruhi ilmu pengetahuan dari ilmu yang dasar sehingga bisa dikembangkan menjadi besar. Salah satunya ilmu akuntansi, dulunya ilmu akuntansi hanya sebatas perhitungan untuk melihat seberapa keuntungan yang didapat. Tapi sekarang, akuntansi berkembang bukan hanya sekedar menghitung berapa keuntungan yang didapat, tapi juga untuk melihat dan menilai apakah perusahaan berjalan dengan benar dan sesuai jalurnya, apakah perusahaan bisa berdiri secara terus menerus dan bisa memprediksi apakah perusahaan akan bangkrut atau pailit jika terjadi kesalahan dalam perhitungannya sehingga bisa dicegah dan dicari jalan keluarnya.

Namun, untuk mengetahui bagaimana keadaan suatu perusahaan seperti perusahaan asuransi apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, salah satunya adalah menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut menggunakan beberapa teknik analisis. Dengan kinerja keuangan yang baik maka akan memberikan dampak yang baik bagi intern maupun ekstern.

Menurut Jumingan (2005: 239) “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpun dana dan penyaluran dana, aspek teknologi maupun aspek manusianya yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan”.

Menurut Fahmi (2014: 2) “Kinerja keuangan merupakan gambaran dari

pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Berdasarkan pendapat para ahli, bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan ialah pencapaian prestasi suatu perusahaan pada periode tertentu yang menggambarkan suatu keadaan perusahaan dengan indikator yang sudah ditetapkan. Untuk mengetahui keadaan perusahaan apakah baik atau tidak, salah satu analisis yang digunakan ialah analisis rasio keuangan.

Tahapan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah dengan meneliti laporan keuangan perusahaan tersebut, atau menilai menggunakan rasio yang terpilih, melakukan perbandingan menggunakan rasio terpilih dengan perusahaan tertentu yang bergerak dibidang yang sama dengan perusahaan tersebut.

Rasio keuangan menurut Syafrida Hani (2015; 115) ”rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antar satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya”.

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera merupakan perusahaan asuransi nasional yang sudah berdiri sejak 1912 dan bergerak di bidang Asuransi Jiwa. Berdasarkan pra riset yang dilakukan, diperoleh data dari laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sebagai berikut :

**Tabel I.I Data Keuangan Pada Asuransi Jiwa Bumiputera 1912**  
(Dalam Jutaan)

<b>Tahun</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Laba Bersih</b>
<b>2011</b>	<b>21,290,619.85</b>	<b>21,488,348.63</b>	<b>183,374.82</b>	<b>81,185.70</b>
<b>2012</b>	<b>23,234,111.98</b>	<b>24,299,560.38</b>	<b>552,685.09</b>	<b>90,625.08</b>
<b>2013</b>	<b>24,968,745.60</b>	<b>25,251,042.02</b>	<b>(296,025.63)</b>	<b>131,865.36</b>
<b>2014</b>	<b>30,702,147.22</b>	<b>27,359,604.94</b>	<b>(4,020,764.90)</b>	<b>955,710.00</b>
<b>2015</b>	<b>30,174,997.77</b>	<b>28,196,999.46</b>	<b>(2,710,682.20)</b>	<b>397,816.75</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada total liabilitas mengalami kenaikan dari Rp 21,290,619.85 di tahun 2011 menjadi Rp 30,702,174.22 di tahun 2014 Menurut Kasmir (2010; 195) peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya". Ekuitas mengalami penurunan hingga mengalami defisit. "ekuitas menurun karena adanya hutang yang meningkat pada tahun sebelumnya" (Hj. Titing Suharti, SE.,MM).

Sedangkan pada laba bersih menurun ditahun 2015 menjadi Rp 395,816.75. Tingkat laba yang dihasilkan perusahaan menurun maka akan dapat membuat kesalahan pada keputusan yang diambil oleh para pemakainya seperti investor dan kreditor (Rosalina Puspitasari: 2016). Adapun untuk pengukuran kinerja yang dilakukan berdasarkan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan oleh peneliti



Berdasarkan uraian yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Total liabilitas mengalami kenaikan ditahun 2015.
2. Total ekuitas mengalami penurunan ditahun 2013 hingga mengalami deficit.
3. laba bersih mengalami penurunan ditahun 2015.

## **C. Batasan Dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas dan memperjelas penelitian, maka penelitian ini dibatasi. Untuk itu yang rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Solvabilitas *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Rasio Profitabilitas *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana kinerja keuangan jika dilihat dari rasio Solvabilitas pada AJB Bumiputera 1912 ?

- 2) Bagaimana kinerja keuangan jika dilihat dari rasio Profitabilitas pada AJB Bumiputera 1912 ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### a) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio solvabilitas pada AJB Bumiputera 1912.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada AJB Bumiputera 1912.

##### b) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kinerja keuangan perusahaan asuransi, menambah pengalaman bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan.
2. Bagi perusahaan sebagai masukan atau pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan asuransi
3. Bahan penelitian penulis bisa menjadi masukan atau menjadi panduan bagi peneliti yang memiliki masalah penelitian yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga diperoleh hasil yang baik. Menurut Charles T. Honogreen (2004: 324) “Kinerja adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang diazaskan atas pengalaman dan kesungguhan.”

Menurut Moehiriono (2012: 95) “Pengertian kinerja keuangan atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.”

Menurut Jumingan (2005: 239) “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas”.

Berdasarkan penjelasan kinerja keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan kinerja yang baik, seorang manajer dituntut

untuk mampu melaksanakan tugas yang dibebankan oleh perusahaan dan bertanggung jawab terhadap hasil yang didapatnya, sehingga bisa memberikan motivasi bagi organisasi.

#### **a. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut Srimindarti (2006: 34) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2012: 31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.



2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditas, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Menurut Heri (2005: 25) menyatakan bahwa “Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan”.

## **b. Analisis Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi (Jumingan 2006: 242) :

- a. Analisa Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisa Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisa Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisa sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba-rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisa Break Event, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

### **c. Manfaat Kinerja Keuangan**

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternative lain. Dengan nilai usaha yang tinggi akan membuat para investor berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal tersebut:

- a) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

- b) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

## **2. Rasio Keuangan**

Rasio keuangan menurut Syafrida Hani (2015: 115) “adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, perbandingan antar satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya”.

Menurut James C Van Horne dalam buku Kasmir (2012: 104) “merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan”.



Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

Rasio Keuangan berdasarkan sumber laporan keuangan dgolongkan dalam 3 golongan:

1. Rasio Neraca, yaitu dengan membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca
2. Rasio Laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi
3. Rasio antarlaporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

#### **a. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan**

Menurut J. Fred Weston, dalam buku Kasmir (2012: 106) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut :

##### a) Rasio Likuiditas

- current ratio
- quick ratio

##### b) Rasio Solvabilitas

- Debt to Asset Ratio
- Times interest earned
- Fixed charge coverage
- Cash flow coverage

c) Rasio Aktivitas

- Inventory turn over
- Average collection period
- Fixed assets turn over
- Total assets turn over

d) Rasio Profitabilitas

- Profit margin on sales
- Basic earning power
- Return on total assets
- Return on total equity

e) Rasio Pertumbuhan

- Pertumbuhan penjualan
- Pertumbuhan laba bersih
- Pertumbuhan pendapatan per saham

- Pertumbuhan dividen per saham

f) Rasio penilaian

- Rasio Harga saham terhadap pendapatan
- Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

### 1. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012: 151) “Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya”. Jika hasil dari rasio ini tinggi, hal ini akan menimbulkan risiko yang besar, dan sebaliknya jika hasil rasio ini rendah tentu akan memiliki kerugian lebih kecil.

Menurut kasmir, berikut jenis-jenis rasio solvabilitas :

1) Debt To Asset Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{Total asset}}$$

2) . Debt To Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan

peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{Total equity}}$$

### 3) Long Term Debt to Equity

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$\text{Long term debt to equity} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

### 4) Times Interest Earned

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

$$\text{Times interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

### 5) Fixed Charge Coverage

Rasio ini digunakan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{kewajiban}}{\text{Biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}}$$

Dalam praktiknya apabila hasil perhitungan rasio solvabilitas perusahaan tinggi, maka akan dikhawatirkan berdampak timbulnya risiko

kerugian yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas rendah tentu akan mempunyai risiko kerugian kecil. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian pada saat perekonomian tinggi.

Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan risiko yang dihadapi.

#### **a) Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas**

Berikut beberapa tujuan rasio solvabilitas menurut Kasmir (2012: 153) bagi perusahaan adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terhadap sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas adalah:

1). Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.

2). Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

3). Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal

4). Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

5). Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

6). Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

7). Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri

## **2 Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba pada periode tertentu. Menurut Syafrida Hani (2015: 117) "Profitabilitas jauh lebih penting dibandingkan dengan penyajian angka laba. Karena laba yang tinggi belum merupakan ukuran atau jaminan bahwa perusahaan telah bekerja

dengan baik, apakah perusahaan sudah menggunakan modal nya secara efektif dan efisien atau tidak”.

Adapun rasio-rasio ini antara lain :

#### 1) Gross Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan kotor yang diperoleh setiap penjualan. Semakin rendah rasio ini maka semakin kurang baik, karena menunjukkan adanya pemborosan dalam biaya untuk menghasilkan produk atau jasa.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 2) Operating profit margin

rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh tiap rupiah penjualan untuk menutupi harga pokok penjualan dan biaya operasi. Jika hasil dari rasio ini rendah maka akan dikatakan kurang baik, karna menunjukkan adanya pemborosan dalam menggunakan biaya operasi. Namun jika tinggi, bisa dikatakan perusahaan mencapai efisiensi tinggi dalam mengelola produksi, pemasaran, administrasi, dan umum.

$$\text{Operating profit margin} = \frac{\text{HPP} + \text{by penjualan} + \text{by administrasi}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

### 3) Net Profit Margin (NPM)

NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Jika nilai NPM tinggi maka perusahaan dikatakan efektif dalam menjalankan operasinya.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

### 4) Rate of Return On Investment

ROI merupakan rasio untuk menetapkan kemampuan dari total aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. ROI yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik, seluruh investasi yang dilakukan mampu mendatangkan kemanfaatan yang tinggi.

$$\text{Rate of return investment} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### 5) Return On Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan dari ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE maka akan baik hasilnya. Karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi baik.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total equity capital}} \times 100\%$$



### a) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun tujuan dari Rasio Profitabilitas Menurut Kasmir (2012: 197) bagi perusahaan adalah:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat dari rasio profitabilitas adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel II-I**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Marlina	Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SUMUT Medan	berdasarkan dari ROA dan ROE kinerja perusahaan dalam keadaan baik, dari NPL dan LDR kinerja keuangan kurang baik
2	Silvi Junita	Analisa Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Rasio pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan analisa rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, kelima perusahaan yang diteliti memiliki kinerja yang baik. Namun berdasarkan hasil analisa rasio profitabilitas maka 3 perusahaan yang terdaftar di BEI dinilai buruk, sedangkan pada 2 perusahaan lainnya dinilai memiliki kinerja keuangan yang cukup baik.
3	Syamsul Bahktiar	Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. SEMEN TONASA (PERSERO) KAB. PANGKEP	Berdasarkan rasio likuiditas kinerja keuangan perusahaan cukup baik sedangkan pada rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

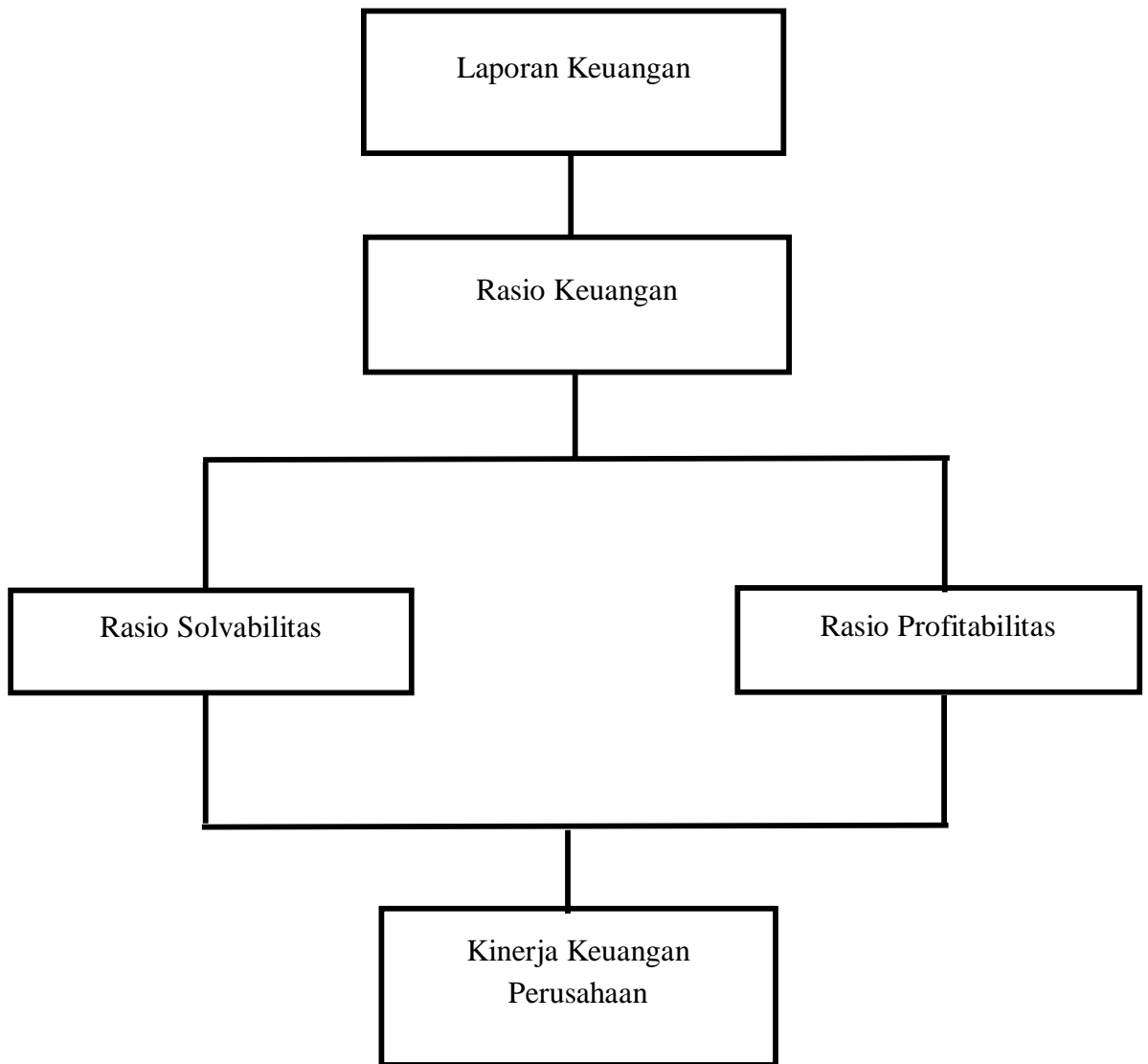
## **B. Kerangka Berpikir**

Laporan keuangan merupakan sekumpulan informasi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang disusun dan digunakan sebagai informasi bagi pihak perusahaan maupun investor. Laporan keuangan terdiri dari neraca dan laba rugi yang menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2012: 6) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai bagaimana keadaan atau kondisi suatu perusahaan dengan menggunakan data keuangan pada laporan keuangan yang terkait. Rasio yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.

Kinerja keuangan adalah kondisi dari keuangan perusahaan pada periode tertentu yang menggambarkan pencapaian yang sudah dilakukan dalam berbagai aktivitas yang telah dilakukan oleh manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, dapat digambarkan kerangka berpikir dari penelitian tersebut.



**Gambar II-I**  
**Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif analisis, yaitu dengan meneliti data yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Tujuan dari deskriptif analisis adalah memuat gambaran dari data yang dianalisis secara akurat mengenai fenomena yang diselidiki. Penelitian ini mendeskripsikan tentang kinerja keuangan pada asuransi jiwa bersama bumiputera 1912 apakah memiliki kinerja yang baik atau tidak melalui penilaian rasio yang akan digunakan pada penelitian ini.

#### **B. Definisi Operasional**

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi perusahaan pada periode tertentu yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpun dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Untuk dapat menilai kondisi perusahaan, salah satunya dapat menggunakan rasio keuangan

Untuk mendapatkan hasil penelitian dari data yang didapatkan, berikut adalah rasio keuangan yang digunakan dalam analisis laporan keuangan.

### 1. Rasio Solvabilitas

Yang digunakan pada rasio solvabilitas yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), untuk mengetahui perusahaan mengelola utang yang dimiliki perusahaan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dihitung dengan menggunakan:

a. Return on Asset (hasil pengembalian atas asset)

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Return on Equity (hasil pengembalian atas ekuitas)

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 yang berada di Medan bertempat di jalan Iskandar Muda No 138 kode pos 20154. Penelitian ini dilakukan pada Agustus 2017 sampai dengan November 2017. Dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel III-1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

Jenis Kegiatan	Bulan																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Riset Pendahuluan	■	■	■	■																
Pengajuan Judul					■	■	■	■												
Penyusunan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■				
Bimbingan Proposal																	■			
Seminar Proposal																	■	■	■	■
Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
Sidang Skripsi																				■

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan dengan mengumpulkan, meneliti dan menganalisis data-data yang berhubungan dengan judul penelitian.

##### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yaitu berupa data laporan posisi keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan struktur organisasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Yaitu dengan memanfaatkan dokumentasi dalam bentuk laporan posisi keuangan yang berkaitan dengan aspek penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif untuk membuat gambaran perusahaan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan mengelola data yang terkumpul untuk memberikan interpretasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan :

1. Menghitung rasio yang diperlukan dalam penelitian pada PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912
2. Mendeskripsikan atau menganalisis data yang diperoleh dari hasil perhitungan untuk memberikan keterangan yang jelas mengenai masalah yang terjadi.
3. Menarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum tentang Perusahaan**

Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dan terus berkembang untuk mengikuti perubahan kebutuhan masyarakat yang beragam. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi mutual, artinya dimiliki oleh pemegang polis diseluruh Indonesia, dioperasikan untuk kepentingan pemegang polis Indonesia dan dibangun berdasarkan 3 pilar ‘mutualisme’, ‘idealisme’, dan ‘profesionalisme’.

AJB Bumiputera berdiri sejak 1912 dan didirikan oleh 3 orang yaitu Mas Ngabehi Dwidjosewojo, Mas karto Hadi, dan Mas Adimindjojo yang berpusat di Magelang.

Produk asuransi Bumiputera cukup banyak dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing dari para pemegang polis. Berikut beberapa produk dari asuransi Bumiputera :

##### **a. Asuransi jiwa perorangan**

asuransi ini berfungsi sebagai tabungan dan perlindungan dan terbagi ke beberapa sub-unit, sebagai berikut:

- Mitra Prima.
- Mitra Pelangi dll.

b. Asuransi jiwa kumpulan

Asuransi ini lebih terfokus kepada keamanan finansial pemegang polis dan terbagi ke beberapa sub unit:

- Asuransi Kredit.
- Program Kesejahteraan Karyawan dll.

c. Asuransi perorangan syariah

Asuransi ini adalah tabungan syariah sekaligus perlindungan yang lebih difokuskan pada dana naik haji dan disesuaikan dengan hukum Islam dan berikut sub unit:

- Mitra Maburr Plus
- Mitra Iqra Plus

d. DPLK AJB Bumiputera 1912

DPLK AJB Bumiputera 1912 adalah pengembangan bisnis AJB Bumiputera untuk pengelolaan dana pensiun yang baik untuk masa depan yang lebih baik. DPLK AJB Bumiputera 1912 ini dibentuk untuk penyediaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang menguntungkan para pesertanya dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK Nomor : KEP 93/KM.10/2007 tanggal 2 Mei 2007. Program ini bisa diikuti oleh mereka yang berusia 18 tahun ke atas.

## 2. Analisis Data

Untuk bisa mendapatkan hasil analisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan, peneliti menggunakan Rasio Solvabilitas yaitu Debt to Asset Ratio dan Rasio Profitabilitas yaitu Return On Asset dan Return On Equity.

Berikut hasil gambaran analisis yang peneliti gunakan sebagai berikut :

### a. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2008: 304) Debt to Asset Ratio menunjukkan sejauhmana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (solvable).

**Tabel IV.1**  
**Debt to Asset Ratio**

<b>Tahun</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Debt to Asset Ratio</b>
<b>2011</b>	<b>21,290,619,850</b>	<b>21,488,348,630</b>	<b>99%</b>
<b>2012</b>	<b>23,234,111,980</b>	<b>24,299,560,380</b>	<b>95%</b>
<b>2013</b>	<b>24,968,745,600</b>	<b>25,251,042,020</b>	<b>98%</b>
<b>2014</b>	<b>30,702,147,220</b>	<b>27,359,604,940</b>	<b>112%</b>
<b>2015</b>	<b>30,174,997,770</b>	<b>28,196,999,460</b>	<b>107%</b>

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$2011 \quad \frac{21,290,619,850}{21,488,348,630} \times 100\% = 99\%$$

$$2012 \quad \frac{23,234,111,980}{24,299,560,380} \times 100\% = 95\%$$

$$2013 \quad \frac{24,968,745,600}{25,251,042,020} \times 100\% = 98\%$$

$$2014 \quad \frac{30,702,147,220}{27,359,604,940} \times 100\% = 112\%$$

$$2015 \quad \frac{30,174,997,770}{28,196,999,460} \times 100\% = 107\%$$

Dari hasil perhitungan diatas menggunakan rasio solvabilitas Debt to Asset Ratio, maka diketahui dari Total liabilitas 2011 Rp. 21,290,619,850 dan Total aktiva Rp. 21,488,348,630 didapatkan rasionya sebesar 99%, pada tahun 2012 total liabilitas Rp. 23,234,111,980 dan total aktiva Rp. 24,299,560,380 menghasilkan rasio sebesar 95%, pada tahun 2013 total liabilitas Rp. 24,968,745.600 dan total aktiva Rp, 25,251,042,020 menghasilkan rasio sebesar 98%, pada tahun 2014 total liabilitas Rp. 30,702,147,220 dan total aktiva Rp. 27,359,604,940 menghasilkan rasio 112%, pada tahun 2015 total liabilitas Rp. 30,174,997,770 dan total aktiva Rp. 28,196.999,460 dan menghasilkan rasio sebesar 107%.

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa rasio ditahun 2011 sampai 2012 mengalami penurunan dan ditahun 2013 sampai 2014

mengalami kenaikan, tetapi ditahun 2015 mengalami kenaikan. Dengan demikian ditahun 2011, menghasilkan rasio sebesar 99% yang artinya Rp. 1 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 0,99 dan sisanya dibiayai oleh modal. Pada tahun 2012 rasio solvabilitas mengalami penurunan dan menghasilkan 95%, artinya Rp. 1 dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 0,95 dan sisanya dibiayai oleh modal. Pada tahun 2013 rasio solvabilitas yang didapat sebesar 98% yang artinya Rp. 1 aset perusahaan dibiayai hutang sebesar Rp. 0,98 dan sisanya dibiayai oleh modal. Pada tahun 2014, rasio solvabilitas yang dihasilkan sebesar 112%, artinya Rp. 1 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 1,12 dan sisanya dibiayai oleh modal. Pada tahun 2015, rasio solvabilitas yang dihasilkan sebesar 107%, artinya Rp. 1 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 1,07 dan sisanya dibiayai oleh modal.

#### **b. Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta keputusan dari manajemen perusahaan dan juga kegiatan operasi perusahaan. Adapun rasio yang digunakan ialah *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

##### 1) Return On Asset

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Sehingga bisa diketahui apakah

perusahaan efisiensi dalam penggunaan asset perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya..Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

**Tabel IV.2**  
**Return On Asset**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Return On Asset</b>
<b>2011</b>	<b>21,488,348,630</b>	<b>81,185,700</b>	<b>3%</b>
<b>2012</b>	<b>24,299,560,380</b>	<b>90,625,080</b>	<b>3%</b>
<b>2013</b>	<b>25,251,042,020</b>	<b>131,865,360</b>	<b>5%</b>
<b>2014</b>	<b>27,359,604,940</b>	<b>955,710,000</b>	<b>34%</b>
<b>2015</b>	<b>28,196,999,460</b>	<b>397,816,750</b>	<b>14%</b>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2011 \frac{81,185,700}{21,488,348,630} \times 100\% = 3\%$$

$$2012 \frac{90,625,080}{24,299,560,380} \times 100\% = 3\%$$

$$2013 \frac{131,865,360}{25,251,042,020} \times 100\% = 5\%$$

$$2014 \frac{955,710,000}{27,359,604,940} \times 100\% = 3\%$$

$$2015 \frac{397,896,750}{28,196,999,460} \times 100\% = 14\%$$

Dari perhitungan diatas, dengan menggunakan rasio Return On Asset didapatlah total aktiva sebesar Rp. 21,488,348,640 dan total laba

bersih Rp. 81,185,700 menghasilkan rasio sebesar 3%, pada tahun 2012 total aktiva sebesar Rp. 24,299,560,380 dan total laba bersih Rp. 90,625.080, maka rasio yang dihasilkan 3%, pada tahun 2013 total aktiva Rp. 25,251,042,020 dan total laba bersih Rp. 131,865,360 dan menghasilkan rasio sebesar 5%, pada tahun 2014 total aktiva sebesar Rp. 27,359,604,940 dan laba bersih Rp. 955,710,000 maka didapat rasio sebesar 34%, pada tahun 2015 total aktiva Rp. 28,196,999,460 dan menghasilkan rasio sebesar 14%.

Berdasarkan analisis diatas, dapat diketahui tingkat return yang diperoleh perusahaan pada tahun 2011 sebesar 3%, yang artinya setiap Rp. 1 yang digunakan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,03. Pada tahun 2012 tingkat return yang didapat sebesar 3% yang artinya setiap Rp. 1 yang digunakan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,03. Pada tahun 2013 return yang didapat sebesar 5% yang artinya setiap Rp. 1 yang digunakan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,05. Pada tahun 2014, tingkat return yang didapat sebesar 34%, maka setiap Rp. 1 yang digunakan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,34. Pada tahun 2015 tingkat return yang didapat sebesar 14%, artinya setiap Rp. 1 mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,14.

## 2) Return On Equity

Return On Equity ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

**Tabel IV.3**  
**Return On Equity**

<b>Tahun</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Return On Equity</b>
<b>2011</b>	183,374,820	81,185,700	44%
<b>2012</b>	552,685,090	90,625,080	16%
<b>2013</b>	(296,025,630)	131,865,360	44%
<b>2014</b>	(4,020,764,900)	955,710,000	23%
<b>2015</b>	(2,710,682,200)	397,816,750	14%

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2011 = \frac{81,185,700}{183,374,820} \times 100\% = 44\%$$

$$2012 = \frac{90,625,080}{552,685,090} \times 100\% = 16\%$$

$$2013 = \frac{131,865,365}{296,025,630} \times 100\% = 44\%$$

$$2014 = \frac{955,710,000}{4,020,764,900} \times 100\% = 23\%$$

$$2015 = \frac{397,816,750}{2,710,682,200} \times 100\% = 14\%$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui pada tahun 2011 total ekuitas sebesar Rp. 183,374,820 dan laba bersih sebesar Rp. 81,185,700



dan menghasilkan return on equity 44%, pada tahun 2012 total ekuitas sebesar Rp 552,685,090 dan total laba bersih Rp. 90,625,080 dan menghasilkan return on equity 16%, pada tahun 2013 total ekuitas sebesar Rp. 296,025,630 dan total laba bersih Rp. 131,865,365 maka menghasilkan return on equity 44%, pada tahun 2014 total ekuitas Rp. 4,020,764,900 dan total laba bersih Rp. 955,710,000 maka menghasilkan return on equity 23%, pada tahun 2015 total ekuitas Rp. 2,710,682,200 dan total laba bersih Rp. 397,816,750 maka menghasilkan rasio sebesar 14%.

Berdasarkan analisis diatas, pada tahun 2011 perolehan nilai return on equity sebesar 44%, artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang digunakan memperoleh pengembalian laba bersih sebesar Rp. 0,44%, pada tahun 2012 perolehan nilai return on equity sebesar 16%, yang artinya setiap Rp.1 ekuitas yang digunakan memperoleh pengembalian laba bersih sebesar Rp. 0,16, pada tahun 2013 perolehan nilai return on equity sebesar 44%, yang artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang digunakan memperoleh pengembalian laba bersih sebesar Rp. 0,44, pada tahun 2014 perolehan nilai return on equity sebesar 23%, artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang digunakan memperoleh pengembalian laba bersih sebesar Rp. 0,23, pada tahun 2015 nilai return on equity sebesar 14%, artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang digunakan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0,44.

## **B. PEMBAHASAN**

Telah dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Bersama

Bumiputera 1912 dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, maka berdasarkan analisis dari rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil analisisnya, nilai rata-rata dari rasio solvabilitas selama 5 tahun adalah sebesar 102,2%, rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini ialah debt to Asset ratio, dimana berdasarkan rasio ini kinerja keuangan mengalami kenaikan dari tahun 2012 hingga 2014 yang berarti menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. “apabila besaran rasio utang terhadap asset adalah tinggi maka hal ini tentu saja akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menutupi atau melunasi utang-utangnya dengan total asset yang dimiliki perusahaan” (Hery S.E., M.Si :195). Dengan menggunakan rasio solvabilitas, diharapkan manajemen mampu menilai dan mengambil keputusan dalam mengelola dana untuk pembiayaan asset perusahaan. Sehingga dapat memantau kegiatan modal perusahaan yaitu jumlah pembiayaan utang dengan jumlah pembiayaan modal.

#### 2. Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang ada. Semakin tinggi nilai rasio maka memiliki kinerja perusahaan yang baik dan sebaliknya, jika nilai rasio menurun maka dikatakan buruk.

##### a). Return On Asset

dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa kinerja keuangan ditahun 2015 kurang baik karena menurun dan diketahui rata-ratanya ialah 11,8%, ini

disebabkan karena laba bersih menurun ditahun 2015. Dalam hal ini, perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba bersih menurun. Hasil dari pengembalian asset menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih. “Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas asset maka semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset” (Hery, S.E., M.Si: 228).

b). Return On Equity

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Berdasarkan hasil dari rasio ini, diketahui kinerja keuangan selama 5 tahun terakhir kurang baik karena mengalami naik turun dan nilai rata-rata selama 5 tahun terakhir ialah 28,2%. Hal ini dikarenakan AJB Bumiputera 1912 tidak mampu mengelola modal yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan keuntungan sehingga memperlambat pertumbuhan modal sendiri. Hasil dari aktivitas pokok asuransi yakni pendapatan underwriting (pendapatan premi) belum mampu menekan biaya yang dikeluarkan sehingga terjadi penurunan laba. “Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dan yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas” (Hery, S.E., M.Si: 230)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kinerja keuangan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 dinilai dari rasio solvabilitas dengan menggunakan debt to asset ratio kurang baik karena rasio mengalami kenaikan.
- 2) Kinerja keuangan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 dinilai dari rasio profitabilitas dengan menggunakan return on asset dan return on equity kurang baik karena mengalami penurunan,

#### **B. SARAN**

Saran yang diajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

- 1) Sebaiknya pihak Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 melakukan efisiensi dalam proses underwriting sehingga bisa menghasilkan profitabilitas yang baik.
- 2) Pihak manajemen Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 diharapkan mampu mengurangi jumlah hutang agar rasio solvabilitas tidak terlalu tinggi sehingga resiko bisa ditekan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim , 2007, *Asuransi dan Manajemen Resiko* PT RajaGrafindo Persada
- Aditya Putra Dewa, 2015, “*Jurnal Analisis Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia*”
- Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A. dan Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A., Akt., 2016, *Analisis Laporan Keuangan* Edisi kelima UPP STIM YKPN
- Hery, S,E., M.Si 2015, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* Center for Academic Publishing Service (CAPS)
- Irham Fahmi ,2011, *Analisis Kinerja Keuangan* Alfabeta
- Jumingan ,2005, *Analisa Laporan Keuangan* PT Bumi aksara
- Kasmir, 2012, *Analisa Laporan Keuangan* Rajawali pers
- Marlina, 2016, “*Analisa Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank SUMUT*”
- Moh.Nazir,Ph. D 2005, *METODE PENELITIAN* Ghalia Indonesia
- Putu Sulastri & Nurul Marta Hapsari, “*Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Andalan Finance Indonesia 2011-2013)*”
- Rosalina Puspitasari (2016), “*Dampak Pengungkapan Laba Rugi Komprehensif Pada Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Reaksi Pasar*”.
- Silvi Junita “*Analisa Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”
- Sofyan Syafrri Harahap 2008, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* PT RAJAGRAAFINDO PERSADA
- Syamsul Bakhtiar “*Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. SEMEN TONASA (PERSERO) KAB. PANGKEP*”
- Syafrida Hani, 2015, *Teknik Analisa Laporan Keuangan* UMSU PRESS
- Tiara Fitri Yanti, 2015, “*Analisis Laporan Keuangan Departemen Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912*”

Laporan keuangan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912:  
[www.ajb.bumiputera.com](http://www.ajb.bumiputera.com)

Widyatama Repository <https://repository.widyatama.ac.id>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : RAHMAT RAMADHANI PRIONO  
Tempat/Tgl Lahir : PULU RAJA / 13 Februari 1995  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Mandor No. 9 Medan  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

### **Nama Orang Tua**

Ayah : SUPRIONO  
Ibu : ANA  
Alamat : Desa Manis Dusun VI Pulau Rakyat - ASAHAN

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 013828 Desa Manis, Pulau Rakyat - ASAHAN, tamat tahun 2007
2. MTs Swasta Al-Manar Pulau Raja, Pulau Rakyat - ASAHAN, tamat tahun 2010
3. SMA Negeri 1 Pulau Rakyat - ASAHAN, tamat tahun 2013
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tamat tahun 2018

Medan, Maret 2018

**RAHMAT RAMADHANI PRIONO**